

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan laporan dan analisis yang telah penulis lakukan, maka hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa dakwah melalui pendekatan tarekat di Majelis Misbahul Arifin merupakan pendekatan dakwah dalam upaya meningkatkan kadar ketaqwaan dan keimanan terhadap para jama'ah agar sedekat mungkin lebih dekat kepada Allah SWT dengan menggunakan metode-metode yang diterapkan kepada jama'ah Majelis Tarekat Misbahul Arifin.

Pola dakwah yang di lakukan melahirkan beberapa metode dalam berdakwahnya, seperti mendatangi rumah tetangga yang terdekat, berkeliling mengajak para alumni semasa sekolah, mengajak keluarga terdekat seperti mertua, paman, dan bibi, mengajak melalui proses pasien ruqiyah, bahkan ada yang melihat dan tertarik untuk masuk majelis tarekat tersebut melalui media online youtube. Dari hal tersebut para jamaah melakukan serangkaian kegiatan zikir, wirid, pembacaan barzanji, doa dan kegiatan lain yang ada di majelis misbahul arifin. Tujuan utama dakwah yang ditekankan dalam ajaran tarekat Qodiriyyah Wa Naqsyabandiyyah Wa Syattariyyah di kampung Telaga Bitu adalah mendekatkan diri sedekat dekatnya kepada Allah SWT dan melibatkan diri dalam kegiatan yang ada di majelis Misbahul Arifin agar para jamaah tetap terjaga dan terkontrol oleh guru dalam konsistensi beramaliah.

Perkembangan tarekat Qodiriyyah Wa Naqsyabandiyyah Wa Syattariyyah relatif mengalami peningkatan dalam setiap bulannya, hal ini terjadi karena proses dakwah yang di nilai sangat baik dalam penyampaiannya dan proses mengajak yang sangat unik untuk masa-masa digitalisasi saat ini. Ajaran tarekat yang di sampaikan secara hakekat selalu di balut dengan bentuk syari'at, sehingga dapat di terima oleh kalangan masyarakat yang

awam terhadap tarekat itu sendiri.

Adapun persepsi jama'ah yang mengikuti dalam ajaran tarekat ini kebanyakan ajaran yang di sampaikan oleh guru dapat mudah untuk di pahami dan cara penyampaian yang sopan serta tutur kata yang lembut menjadikan suasana yang begitu berbeda bahkan dapat menenangkan jiwa dan hati yang sedang risau, sehingga menjadi daya tarik tersendiri terhadap jama'ah untuk mengikuti pengajian tarekat majelis misbahul arifin.

### **B. Saran**

Berdasarkan penelitian yang telah di lakukan, ada beberapa hal yang hendak penulis sarankan dalam pelaksanaan penyelenggaraan kegiatan dakwah tarekat yang sudah berjalan dengan baik dan lancar, namun masih ada yang perlu di perhatikan yaitu:

1. Untuk jama'ah majelis Misbahul Arifin hendaknya lebih di siplin dan teratur dalam mengikuti kegiatan-kegiatan tarekat, agar apa yang telah di sampaikan atau yang telah di amalkan dapat lebih dihayati dan dipahami.
2. Perlu adanya pembukuan terkait amalan yang ada di majelis tarekat misbahul arifin, supaya para jama'ah yang memang baru bergabung mengetahui tahapan-tahapan yang harus dilakukan dalam pengamalannya.
3. Adanya efesiensi waktu terhadap jama'ah agar tidak terlalu larut malam untuk pulang ke rumah masing-masing, dikarenakan jama'ah yang mengikuti majelis tarekat misbahul arifin tidak hanya masyarakat rangkasbitung saja, melainkan jama'ah-jama'ah dari luar daerah rangkasbitung.